

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan metode yang disebut penelitian kuantitatif dengan tipe asosiatif untuk melaksanakan pada penelitian. Penelitian pada kuantitatif adalah sebuah penelitian terorganisir yang menggunakan pengukuran untuk menggeneralisasi data atau informasi yang diperoleh. Lebih banyak angka digunakan dalam temuan penelitian kuantitatif, termasuk selama pengumpulan data, interpretasi, dan peninjauan.¹ Dalam penelitian kuantitatif, indeks dan ukuran empiris lebih penting.²

Pada penelitian ini, akan menggunakan data numerik untuk melakukan penelitian, yang kemudian akan diperiksa dan diukur. Sedangkan tujuan dari penelitian asosiatif semacam ini adalah untuk memahami pengaruh atau hubungan kausal antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, asosiatif digunakan untuk mewakili hubungan sebab akibat, yaitu, hubungan kausal yang menunjukkan bagaimana satu variabel mempengaruhi yang lain.³

¹Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Cet I* (Pusat penerbitan dan percetakan UNAIR (AUP), 2019), 13-15.

²Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, Edisi pertama (Kencana, 2015), 109.

³P. Ratu Ile Tokan, *Manajemen Penelitian Guru* (Jakarta: PT Grasindo, 2016), 10.

B. Lokasi Penelitian

Pada penelitian yang akan peneliti lakukan, peneliti akan menggunakan lokasi dari UIN Antasari Banjarmasin, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Prodi Psikologi Islam yang berada di Jalan Pandarapan, Guntung Manggis, Banjarbaru, Kalimantan Selatan, Indonesia. Adapun alasan mahasiswa Prodi Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin adalah karena mahasiswa Prodi Psikologi Islam merupakan mahasiswa dari UIN Antasari Banjarmasin, serta belum adanya penelitian yang menggunakan mahasiswa Prodi Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin pada pascapandemi.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek yang peneliti gunakan ialah mahasiswa/I aktif angkatan 2021 dan 2022 yang sedang berkuliah di Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin Fakultas Ushuluddin dan Humaniora serta mengambil Prodi Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin sebagai konsentrasi kuliah.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah nama lain dari variable, variabel adalah hal-hal yang membentuk suatu penelitian.⁴ Mereka dapat dibagi menjadi variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Suatu variabel dikatakan terikat jika dipengaruhi oleh variabel lain yang dikenal sebagai variabel bebas,

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018), 126.

sedangkan variabel dikatakan bebas jika dapat mempengaruhi atau berpengaruh pada variabel lain yang dikenal sebagai variabel terikat. Dalam penelitian yang dilakukan peneliti pada penelitian ini, ialah:

- a. Variabel Bebas (X) : *Academic Resilience*
- b. Variabel Terikat (Y) : *Academic Burnout*

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan komponen yang mana akan digunakan sebagai area generalisasi adalah populasi. Seluruh subjek yang akan diukur, atau unit yang sedang dipelajari, adalah elemen populasi.⁵

Populasi bisa juga disebut sebagai suatu gejala dalam bidang keseluruhan atau sebuah satuan yang dapat diteliti. Pada penelitian yang akan peneliti lakukan, yang digunakan sebagai populasi adalah 185 mahasiswa Prodi Psikologi Islam yang sedang menempuh pendidikan di UIN Antasari Banjarmasin. Mahasiswa Prodi Psikologi Islam angkatan 2020 sebanyak 115 orang dan mahasiswa Prodi Psikologi Islam angkatan 2021 sebanyak 87 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebuah bagian dari yang namanya populasi, yang mana telah dipilih dan mempunyai sifat yang cenderung mewakili atau perwakilan, sehingga *sampling* sering kali juga disebut sebagai suatu proses dari memilih

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018), 126.

1 sample.⁶ Pada penelitian ini digunakan teknik *non-probability sampling* dikombinasikan dengan *purposive sampling*. Menurut pengertian yang diungkapkan oleh sugiyono, *non-probability sampling* ialah suatu cara untuk memperoleh sample yang tidak memberikan kemungkinan atau kesempatan yang sama bagi seluruh populasi untuk dijadikan sample.⁷ Pengambilan *sample purposive* adalah pengambilan sample dengan alasan tertentu, seperti memastikan apakah data tersebut *representati*.⁸ Pada penelitian ini terdapat kriteria yang dibutuhkan, sebagai berikut:

- a. Mahasiswa/i aktif UIN Antasari Banjarmasin
- b. Mahasiswa angkatan 2020 dan 2021 Prodi Psikologi Islam
- c. Kuliah di masa pascapandemi
- d. Bersedia menjadi responden

Guna mendapatkan jumlah angka yang dapat mewakili populasi penelitian, Peneliti menggunakan tabel dari Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5%, yaitu berjumlah 123 sample yang didapatkan dan sample setiap angkatan tergantung pada kuota masing-masing angkatan yang menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Proporsi per angkatan} = \frac{\text{Populasi Angkatan 2020 atau 2021}}{\text{Populasi Angkatan 2020 dan 2021}} \times \text{total sampel}$$

⁶Muri Yusuf, *Muri Yusuf, Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 150.

⁷Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2013), 287..

⁸Muri Yusuf, *Muri Yusuf, Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 151.

Maka sampel yang akan dipakai masing-masing angkatan berjumlah:

1. Angkatan 2020

$$102/185 \times 123 = 68$$

2. Angkatan 2021

$$83/185 \times 123 = 55$$

$$\text{Total} = 123$$

E. Data dan Sumber Data

Pada penelitian ini, juga tersaji data dan sumber data penelitian. Data dan sumber data pada penelitian yang peneliti lakukan, sebagai berikut:

1. Data

Pada bagian data, peneliti akan menggunakan data yang memiliki sifat kuantitatif, yaitu respon yang diberikan oleh responden yang tampak dan dapat diukur.

2. Sumber Data

Pada bagian sumber data, peneliti akan membagikan menjadi 2 bagian sumber data, yang pertama adalah sumber data secara primer dan yang kedua secara sekunder.⁹

a. Data Primer

Data yang dikumpulkan di lokasi dianggap sebagai sumber data utama.¹⁰ Wawancara dan skala psikologis yang didistribusikan kepada

⁹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 132.

¹⁰Nikolaus Duli, *Metode Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*, Cetakan Pertama (Deepublish, Yogyakarta, 2019), 85.

semua peserta penelitian berfungsi sebagai instrumen pengumpulan data untuk wawancara dan analisis data penelitian.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data tambahan yang digunakan dengan tidak langsung dan diperlukan untuk penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini. Sumber data sekunder ini diperoleh terutama melalui penggunaan sumber-sumber seperti tesis, jurnal, buku, dan jenis literatur lain yang relevan dengan penelitian ini.¹¹ Dalam penelitian ini, informasi yang diperoleh dari sumber sekunder, seperti jurnal, buku, atau karya sastra lain yang berkaitan dengan penyelidikan ini, disebut sebagai data sekunder.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Skala

Skala dapat digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur variabel dalam penelitian ini, dan data yang dihasilkannya akan diperiksa untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai tujuan penelitian pada BAB I. Biasanya, skala digunakan pada penelitian untuk melihat dan menilai pentingnya komponen kualitatif dalam ukuran kuantitatif.¹²

Peneliti mengembangkan dan mengatur skala sebagai alat untuk mengubah data kualitatif dari variabel menjadi data kuantitatif. Hasil skala

¹¹Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Kencana, 2011), 132

¹²Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 23.

harus ditafsirkan dengan cermat karena, biasanya, tidak semua tanggapan dari responden dapat dipercaya.¹³

Pada penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah skala dari Cassidy pada *academic resilience* dan skala dari Schaufeli *et al* pada *academic burnout*. Kedua skala akan diperbarui dalam penelitian ini dengan cara memodifikasi skala, untuk memasukkan skala dari penyelidikan sebelumnya. Berikut adalah *alternatif* jawaban yang diberikan kepada responden untuk penilaian skala likert yang akan digunakan dalam penelitian ini:

<i>Alternatif Jawaban</i>	<i>Bobot Skor</i>	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4
Tidak Setuju (TS)	2	3
Setuju (S)	3	2
Sangat Setuju (SS)	4	1

G. Instrumen Penelitian

Langkah-langkah proses penelitian meliputi penggunaan instrumen penelitian untuk mengumpulkan, memproses, dan mengevaluasi data menjadi tujuan yang berusaha mengatasi suatu masalah atau menguji hipotesis.¹⁴

Oleh karena itu, para peneliti dalam ilmu sosial biasanya menggunakan instrumen mereka sendiri yang juga valid dan dapat diandalkan.

¹³Sudaryo, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016), 95.

¹⁴Hamni Fadlilah Nasution, "Instrumen Penelitian dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif", *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*, (2016), 63–64.

Kuantitas masing-masing instrumen penelitian berbeda-beda berdasarkan preferensi peneliti tersebut sendiri.¹⁵

Pada penelitian yang akan dilakukan peneliti, peneliti akan melakukan penelitian pada pengaruh *academic resilience* terhadap *academic burnout*, penelitian ini dilakukan di mahasiswa Prodi Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin pada pascapandemi, yang ada dalam penelitian ini adalah skala *academic resilience* dan skala *academic burnout*. Adapun dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan dimensi pada pembuatan aitem, sebagai berikut:

1. Skala *Academic Resilience*

Pada skala untuk mengukur variable *academic resilience* di mahasiswa Prodi Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin pada angkatan 2020 dan 2021. Peneliti akan menggunakan skala dari Cassidy dengan nama skala adalah *the academic resilience scale* (ARS-30) dengan total aitem terdapat 30 butir aitem pernyataan. Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menggunakan skala yang sudah diterjemahkan oleh Kumalasari *et al.* dengan total 24 aitem pernyataan yang sudah di uji dengan valid dan reliabel, dengan total keseluruhan reliabilitas 0,891. Pada skala ini terdapat 6 alternatif jawaban (1 sangat tidak setuju sekali – 6 sangat setuju sekali). Pada penelitian ini, peneliti akan memodifikasi alternatif jawaban menjadi 4 pilihan jawaban (1 sangat tidak setuju – 4 sangat setuju dan peneliti juga mengubah 18 total aitem pernyataan.¹⁶ Adapun dimensi yang dikemukakan oleh Cassidy adalah:

¹⁵Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2013), 72.

¹⁶Dewi Kumalasari, *et al.* “Analisis Faktor Adaptasi Instrumen Resiliensi Akademik Versi Indonesia: Pendekatan Eksploratori dan Konfirmatori”, Vol. 9, No. 2 (2020), 84-94.

- a. Ketekunan
- b. Mencari Bantuan Adaptif
- c. Serta Pengaruh Negatif dan Respon Emosional

TABEL 3.1 BLUE PRINT SKALA *ACADEMIC RESILIENCE*

No	Dimensi	Indikator	Item		Total
			F	UF	
1.	Ketekunan	Tidak mudah menyerah dan fokus pada tujuan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	-	8
2.	Merefleksi kan dan Beradaptasi dalam Mencari Bantuan	Menyadari ketika mengalami kesulitan dan mencari bantuan serta solusi	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	-	7
3.	Serta Pengaruh Negatif dan Respon Emosional	Mengontrol emosi dan optimis	16, 17, 18	-	3
Total			18		18

Pada tabel 3.1 diatas dapat kita simpulkan, bahwasanya *academic resilience* mempunyai ada 3 dimensi dengan indikator didalamnya. ketekunan mempunyai 1 butir indikator dengan 1 butir aitem pernyataan, pada mencari bantuan adaptif mempunyai 1 butir indikator dengan 1 aitem pernyataan dan terakhir pada mengontrol emosi dan optimis mempunyai 1 butir indikator dengan 1 aitem pernyataan. Hasil seluruh total aitem pada variable *academic resilience* adalah 18 aitem pernyataan.

2. Skala *Academic Burnout*

Pada skala untuk mengukur variable *academic burnout* di mahasiswa Prodi Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin pada angkatan 2020 dan 2021. Peneliti akan menggunakan skala dari Schaufeli dan Salova yang diadaptasi dari skala *Maslach Burnout Inventory – Student Survey* (MBI – SS).

Tapi, pada penelitian yang akan dilakukan peneliti, peneliti akan menggunakan skala yang telah diterjemahkan oleh Isma Damayanti, S. Psi. Skala ini menggunakan 15 aitem pernyataan dan memiliki nilai pada data reliabilitas sebanyak 0,86. Pada penelitian ini, peneliti akan memodifikasi bentuk poin jawaban dari yang jumlahnya ada 7 poin jawaban (0 tidak setuju – 6 setuju) menjadi 4 poin jawaban (1 sangat tidak setuju – 4 sangat setuju).¹⁷ Adapun dimensi yang dikemukakan oleh Schaufeli dan Salova adalah sebagai berikut:

- a. *Exhaustion*
- b. *Cynicism*
- c. *Inefficacy*

¹⁷Isma Damayanti, Pengaruh Hardiness, Dukungan Sosial dan Faktor Demografi Terhadap Academic Burnout Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

TABEL 3.2 BLUE PRINT SKALA *ACADEMIC BURNOUT*

No	Dimensi	Indikator	Item		Total
			F	UF	
1.	<i>Exhaustion</i>	Merasa lelah dengan studi	1, 2, 3	-	5
		Merasa tertekan dengan studi	4	-	
		Merasa jenuh dengan studi	5	-	
2.	<i>Cynicism</i>	Merasa tidak tertarik kepada studi	6, 7	-	4
		Merasa sinis kepada studi	8	-	
		Merasa ragu kepada studi	9	-	
3.	<i>Inefficacy</i>	Merasa tidak mampu terhadap kemampuan yang ada pada dirinya	10, 11, 12	-	6
		Merasa tidak mempelajari hal yang menarik ketika belajar di dalam studi	13	-	
		Merasa tidak memiliki kontribusi kepada studi	14	-	
		Merasa tidak terangsang ketika mencapai tujuan studi	15	-	
Total			15		15

Pada tabel 3.2 diatas dapat kita simpulkan, bahwasanya *academic burnout* mempunyai ada 3 dimensi dengan indikator didalamnya. *Exhaustion* mempunyai 3 butir indikator dengan 5 butir aitem pernyataan, pada *cynicism* mempunyai 4 butir indikator dengan 4 aitem pernyataan dan terakhir pada *inefficacy* mempunyai 4 butir indikator dengan 6 aitem pernyataan. Hasil

seluruh total aitem pada variable *academic burnout* adalah 15 aitem pernyataan.

H. Desain Pengukuran

Instrumen adalah sebuah alat ukur yang telah dibuat dan digunakan untuk melaksanakan tugas penelitian. Diperlukan uji validitas dan reliabilitas untuk alat ukur penelitian. Agar data yang dikumpulkan dari alat ukur dianggap valid dan dapat diandalkan setelah dinyatakan valid, alat ukur yang digunakan juga harus valid, alat ukur akan diuji menggunakan instrumen validitas dan reliabilitas.¹⁸

1. Validitas

Uji validitas adalah sebuah alat ukur yang dapat menunjukkan jumlah validitas suatu instrumen penelitian. Berikut adalah koefisien korelasi yang dihitung menggunakan rumus momen produk, adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{[(N \sum x^2 - (\sum x)^2) [N \sum y^2 - (\sum y)^2]}$$

Keterangan:

r_{xy} : *Product moment correlation* (koefisien korelasi product moment)

N : *Number of subjects* (jumlah dari subjek)

X : *Number of item scores* (jumlah dari skor aitem)

Y : *Total score count* (jumlah dari skor total).¹⁹

¹⁸Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media Publishing, 2015), 84.

¹⁹Ivan Fanani Qomusuddin, *Statistik Pendidikan*, Cetakan Pertama (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 41.

2. Reliabilitas

Pengukuran yang telah lulus pada uji reliabilitas dapat diandalkan sebagai instrumen pengumpulan data penelitian. Menentukan dependabilitas (hal yang dapat dipertanggung jawabkan) item soal yang telah lulus uji validitas. Rumus yang digunakan untuk menghitung uji reliabilitas adalah *Alpha Cronbach*, adalah:

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_j^2}{S_x^2} \right)$$

Keterangan:

α : *Alpha reliability coefficient* (koefisien reliabilitas alpha)

k : *Number of aitems* (jumlah aitem)

S_j : *Respondent variants for items* (varian responden untuk item)

S_x : *Total score variant count* (jumlah varian skor total).²⁰

I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik dalam Pengolahan Data

Setelah mendapatkan semua data, data diolah terlebih dahulu. Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, langkah-langkah pemrosesan data berikut diambil, adalah:

²⁰Ivan Fanani Qomusuddin, *Statistik Pendidikan*, Cetakan Pertama (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 42.

- a. *Editing* (tahap pengeditan), Editing adalah proses dimana peneliti memperbaiki dan meningkatkan data yang dikumpulkan sehingga tidak ada lagi ketidakpastian mengenai hasil penelitian.
- b. *Coding* (penomoran), Menyediakan kode untuk memfasilitasi analisis data, hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti untuk dapat membuat penomoran.
- c. Membuat tabel untuk data, data pada penelitian ini akan disajikan dalam bentuk table dan daftar.
- d. Menganalisis data-data penelitian, mengurangi kompleksitas data agar lebih mudah ditafsirkan.
- e. Interpretasi data dalam penelitian, kesimpulan yang sederhana untuk dipahami pembaca.²¹

2. Analisis Data

Setelah pengumpulan seluruh data penelitian, salah satu kegiatan pelaksanaan penelitian adalah analisis data. Dalam penelitian ini dilakukan analisis data kuantitatif dengan menggunakan teknik statistik.

Statistical Packages for Social Science (SPSS) Release 25.0 for windows digunakan oleh peneliti sehingga peneliti dapat melakukan analisis statistik regresi linier langsung untuk tujuan penelitian ini. Dalam analisis regresi linier, tujuannya adalah untuk mengukur sebuah kekuatan dalam hubungan antara dua variabel dan menunjukkan kepada arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Ini dapat dicapai dengan

²¹Tim Maestro Genta, *Inti Materi IPS* (Sidoarjo: Genta Group Production, 2020), 426.

menunjukkan bagaimana variabel dependen terkait dengan variabel independen.²²

J. Prosedur Penelitian

1. Tahapan Awal pada Penelitian

- a. Pada tahapan awal, peneliti menggunakan wawancara terhadap mahasiswa Prodi Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin. Mahasiswa angkatan 2020 sebanyak 1 orang dan mahasiswa angkatan 2021 sebanyak 1 orang. Total, ada 2 mahasiswa Prodi Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin.
- b. Selain itu, penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah akan menentukan tujuan penelitian, variabel, dan rumusan masalah.
- c. Melakukan diskusi dengan dosen mengenai penelitian tentang proposal studi yang akan datang.

2. Tahapan Persiapan

- a. Berkonsultasi kembali dengan dosen pembimbing tentang proposal yang telah didistribusikan sebelumnya untuk melakukan perbaikan setelah fakta.
- b. Mendefinisikan dimensi dan indikator untuk tujuan pengembangan instrumen penelitian.
- c. Menyiapkan instrumen penelitian.

²²Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, Analisis Regresi: Dasar dan Penerapannya dengan R (Jakarta: Kencana, 2016), 91.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan uji coba skala dan *try-out*.
- b. Menyebarkan skala atau kuesioner penelitian.
- c. Melakukan penyusunan, analisis, dan memaknai atau interpretasi data dengan menggunakan *IBM SPSS ver 25*.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Mengumpulkan data penelitian, serta permintaan modifikasi dari dosen pembimbing dan menerima surat izin munaqasah penelitian skripsi
- b. Laporan penelitian, akan diberikan dan dipertanggungjawabkan ketika munaqasah penelitian skripsi selesai.